

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga atau sarana dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan. Sekolah sebagai organisasi pendidikan formal, memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penyelenggaraan satuan pendidikan secara baik, tertata dan sistematis hingga proses yang terjadi di dalamnya dapat menjadi suatu sumbangan besar bagi kehidupan sosial masyarakat.

Menurut Mahfud (2015: 1-2), berdasarkan rumusan Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Menurut SKB Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah Bab 1 Pasal 1 No. 1 Tahun 2004 yang dimaksud dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan. Keberadaan UKS yang telah dirintis sejak 1956, sangat penting seperti yang tercermin dalam Pasal 45 Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan, yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam hidup sehat, sehingga mereka dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi manusia yang berkualitas.

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan memiliki tujuan pendidikan kesehatan seperti yang tertera pada Permendiknas No. 22 Tahun 2006, “Salah satu tujuan dari PJOK adalah pendidikan kesehatan, meliputi penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari – hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS

Menurut Mahfud (2015: 2-3), peserta didik/generasi muda harus dibina dalam tumbuh kembangnya demi mencapai cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dan kesejahteraan. Kesehatan menjadi salah satu kebutuhan yang mendasar. Upaya pemenuhan kebutuhan kesehatan dapat dilakukan melalui program penunjang kesehatan yang ada di sekolah. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Salah satu program penunjang kesehatan yang ada di sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik sekolah Negeri maupun swasta, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Program UKS hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik. UKS dijalankan melalui TRIAS UKS yang meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Pelaksanaan TRIAS UKS di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur untuk saat ini tidak tersedia waktu khusus, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi para guru maupun petugas dalam melaksanakan UKS. Program UKS

di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur pada saat ini, kurang terfokuskan seperti saat mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional pada tahun 2019.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 Pasal 3, menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 01 september 2022 dengan Bapak Hendri Darmanto, S.H.I sebagai salah satu pelaksana dan pembina program sekolah sehat yang ada di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur, bahwa program UKS di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur dibuat dan dilaksanakan untuk 1 tahun ajaran. SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur pernah menjuarai lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2019. Indikator penilaian lomba tersebut terdiri dari tim penilai/juri, *form*/borang yang harus diisi oleh sekolah, dan verifikasi lapangan oleh tim penilai/juri yang terdiri dari kementerian agama, kementerian lingkungan hidup, kementerian pendidikan dan kebudayaan, dan kementerian sumber daya manusia. Sekolah yang berhak untuk mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional adalah sekolah yang berhasil menjadi juara I lomba sekolah sehat tingkat provinsi. SMP NEGERI 21 Tanjung Jabung Timur pernah menjadi juara I lomba sekolah sehat tingkat provinsi pada tahun 2018 sehingga berhak mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2019. SMP Negeri

21Tanjung Jabung Timur berhasil mendapatkan piala dan piagam penghargaan lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2019 sebagai juara II kategori sekolah dengan kinerja terbaik (*best performance*) dari menteri pendidikan dan kebudayaan yaitu Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A. yang diberikan pada tanggal 13 November 2019.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui kondisi UKS saat ini. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP Negeri 21Tanjung Jabung Timur”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak tersedianya waktu khusus dalam pelaksanaan UKS, sehingga menjadi kendala tersendiri bagi pelaksana UKS dalam melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan UKS.
2. Program UKS di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur pada saat ini, kurang terfokuskan seperti saat mengikuti lomba sekolah sehat tingkat nasional pada tahun 2019.
3. Kondisi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur pada saat ini belum diketahui.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari perluasan masalah, sehingga ruang lingkup permasalahan dalam penelitian menjadi jelas. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini di batasi pada permasalahan “Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP

Negeri 21 Tanjung Jabung Timur sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2019”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur.

2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2019.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah atau kontribusi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan bagi peserta didik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi terkait kondisi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur saat ini, sehingga dapat mengevaluasi yang perlu diperbaiki

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk menanamkan arti pentingnya menjaga dan mempertahankan kesehatan.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat dijadikan refleksi diri apakah sudah memahami pentingnya menjaga dan meningkatkan kesehatan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberi wawasan maupun pengalaman mengenai pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP Negeri 21 Tanjung Jabung Timur sebagai peraih juara lomba sekolah sehat tingkat nasional tahun 2019.